

# BULETIN

## EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

Periode Minggu 38  
14 - 20 September 2025

# BKK KELAS I BANDUNG

**JUARA  
DONG!**

**BerAKHLAK**  
Berani-maz, Pelayanca, Akuntabel, Kompeten,  
Hormatis, Bayal, Adipri, Kalaborasi!



## DAFTAR ISI

- 1 LALU LINTAS KAPAL**
- 2 LALU LINTAS PESAWAT**
- 3 SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)**
- 4 PENYAKIT INFEKSI EMERGING**
- 5 KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG**
- 6 SURVEILANS VAKSIN INTERNASIONAL**
- 7 SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESLING**
- 8 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

# Kata Pengantar



**dr. Sedya Dwisangka, M. epid**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Buletin Epidemiologi* edisi minggu ke-38. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

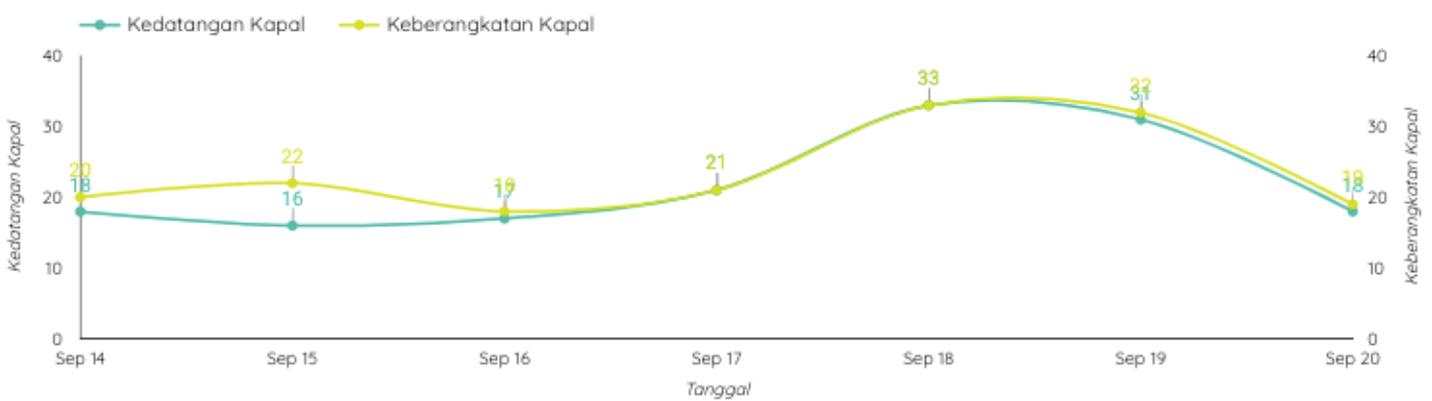
Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

# LALU LINTAS KAPAL

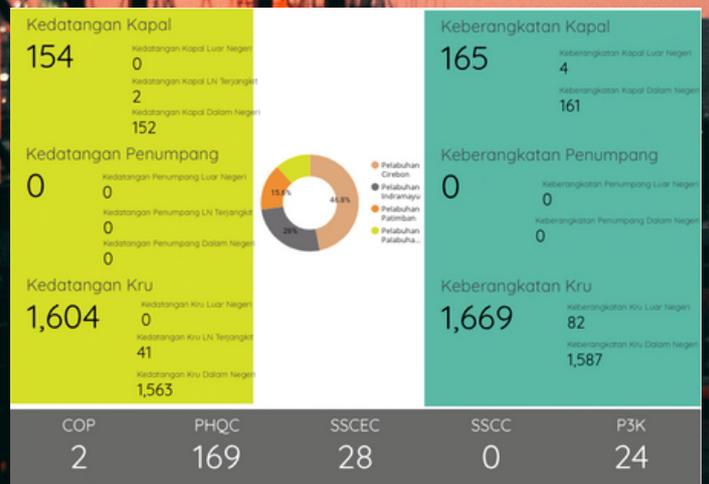


Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung

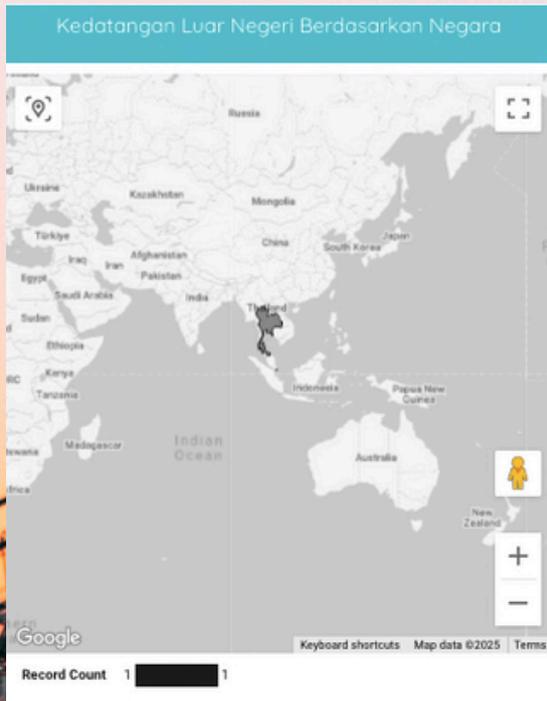


Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 18 September 2025 (66 kapal) dengan rata-rata 45 kapal per hari. Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.



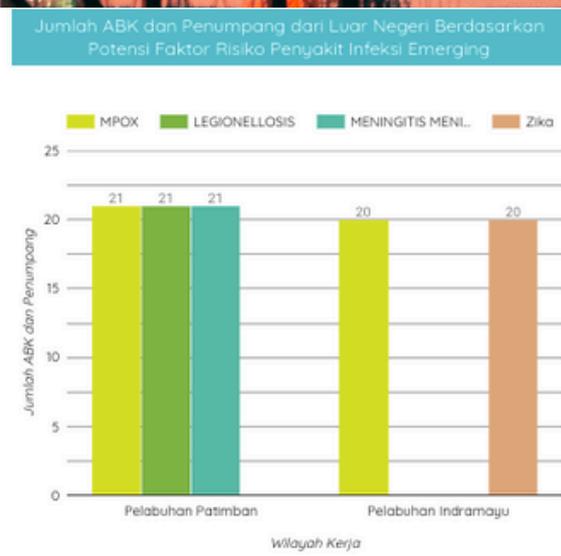
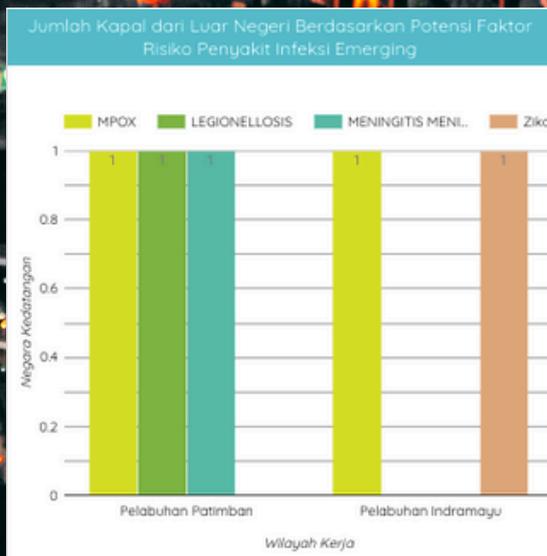
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkau (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Thailand) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

# LALU LINTAS KAPAL



### Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	50%
2. Thailand	MPOX, Zika	1	50%
Grand total		2	100%

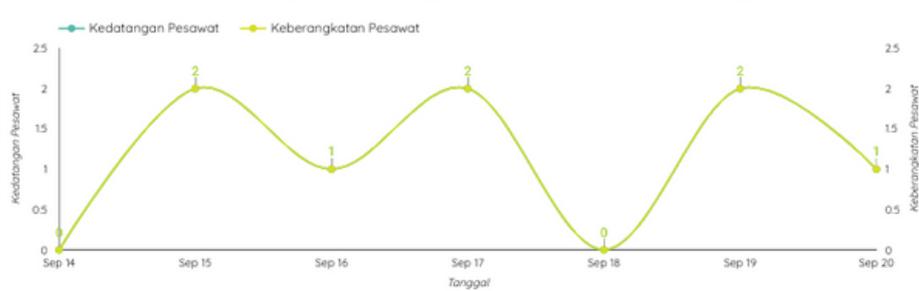


- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpx, Zika

# LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

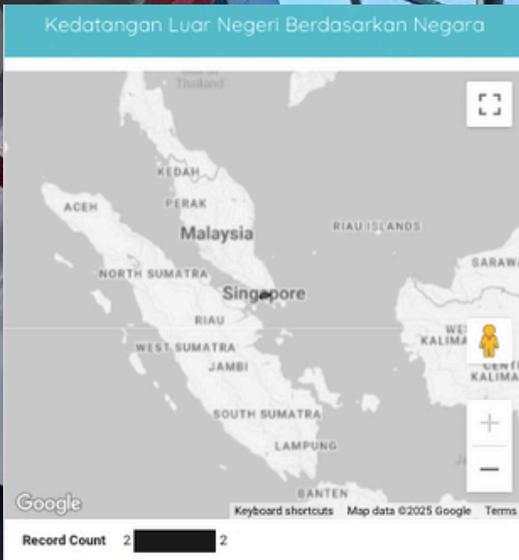


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



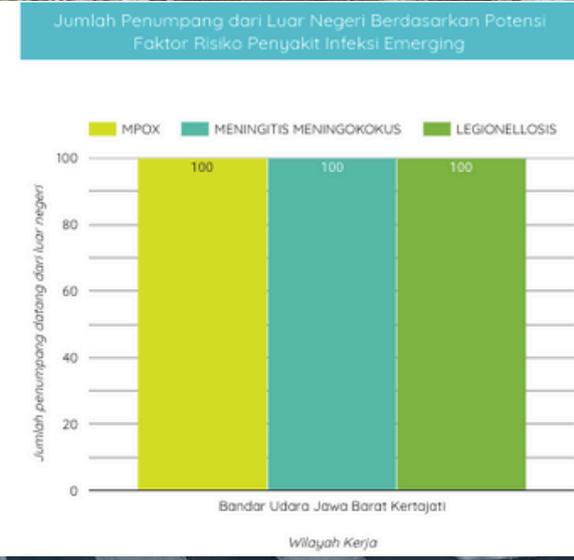
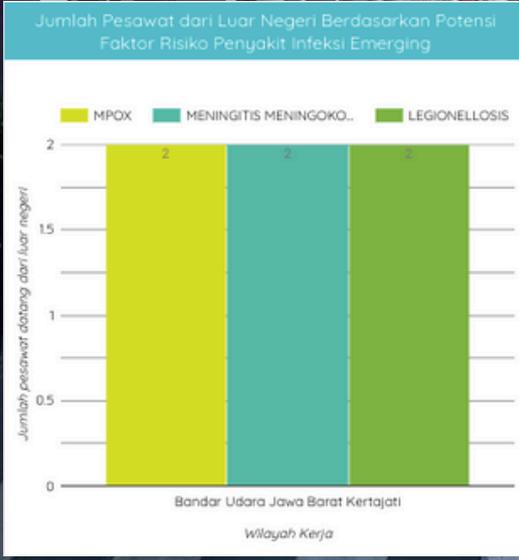
- Di minggu ini, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 15, 17, 19 September (4 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 20 September (135 orang) dengan rata-rata 39 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada dua penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tidak ada penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

# LALU LINTAS PESAWAT



### Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
<b>Grand total</b>		<b>2</b>	<b>100%</b>



• Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

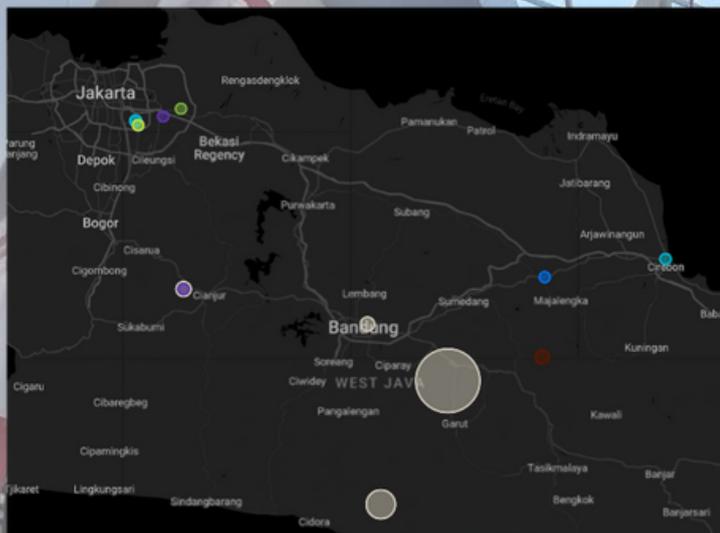
adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

## A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance (IBS)* dan *Event Based Surveillance (EBS)* pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



14 (empat belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Kasus observasi difteri di Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi sebanyak 1 (satu) orang
- GHPR di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang
- ILI di Puskesmas Lemahsugih Kabupaten Majalengka sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 8 (delapan) orang
- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 1 (satu) orang
- Pneumonia di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 5 (lima) orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 11 (sebelas) orang
- Pneumonia di RS Muhamadiyah Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon sebanyak 2 (dua) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 52 (lima puluh dua) orang

- Campak di Puskesmas Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas UPT Salam Kota Bandung sebanyak 40 (empat puluh) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Sindangratu Kabupaten Garut sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Rancasalak Kabupaten Garut sebanyak 657 (enam ratus lima puluh tujuh) orang
- Campak di RS Siloam Sepanjang Jaya Kota Bekasi sebanyak 1 (satu) orang

**JUARA  
DONG!**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



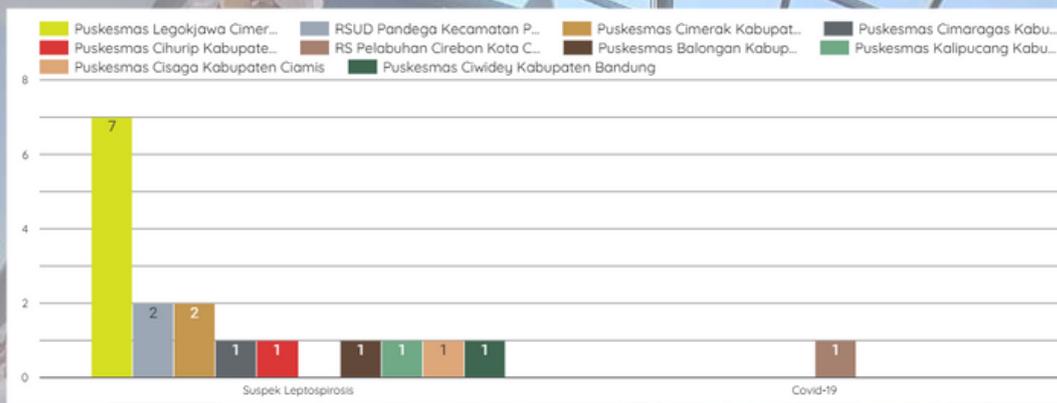


# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

## D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 20 suspek leptospirosis

- 1 orang di Puskesmas Ciwidey Kabupaten Bandung
- 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu
- 1 orang di Puskesmas Cihurip Kabupaten Garut
- 1 orang di Puskesmas Cimaragas Kabupaten Ciamis
- 2 orang di Puskesmas Cimerak Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Cisaga Kabupaten Ciamis
- 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran
- 7 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis
- 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor
- 1 orang di RSUD DR Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut
- 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran

Terdapat 3 kasus covid-19

- 1 orang di Puskesmas Malausma Kabupaten Majalengka
- 1 orang di RS Umum Siloam Sentosa Bekasi Timur Kota Bekasi
- 1 orang di RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon

**JUARA  
DONG!**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



# PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-38 tahun 2025

- COVID-19 : Kasus global terus meningkat. Hingga M38 2025, total kumulatif kasus konfirmasi mencapai 780.972.008 dengan 7.101.631 kematian, dan CFR 0,91%. Penambahan Kasus Global: Terjadi penambahan signifikan 29.236 konfirmasi dan 395 kematian pada periode M37–M38. Negara Penyumbang Terbanyak: Brasil (6.989 kasus), Rumania (4.424 kasus), dan Yunani (2.979 kasus) adalah negara dengan penambahan kasus terbanyak. Situasi Indonesia: Terdapat

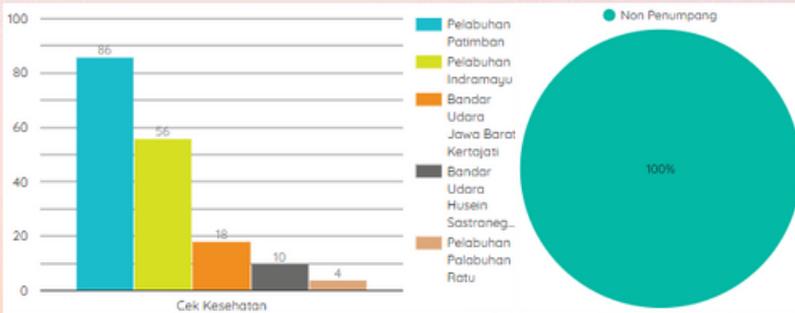
penambahan 17 kasus konfirmasi di 10 provinsi pada M38. Total kasus konfirmasi di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 407 kasus tanpa kematian.

- Mpox : Status PHEIC (Public Health Emergency of International Concern) untuk Mpox telah dicabut WHO pada 5 September 2025. Meskipun demikian, kasus global mencapai 40.075 konfirmasi di 92 negara pada tahun 2025. Penambahan Kasus Global: Terjadi penambahan 1.642 konfirmasi dan 5 kematian pada periode M36–M38. Negara Penyumbang Terbanyak: RD Kongo, Amerika Serikat, dan Chili menjadi tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak. Situasi Indonesia: Dilaporkan 2 suspek baru di Riau (hasil negatif) , namun belum ada kasus konfirmasi baru pada tahun 2025.
- Ebola : Wabah Ebola di Provinsi Kasai, RD Kongo, terus memburuk. Penambahan Kasus: Terjadi penambahan 10 konfirmasi dan 6 kematian di RD Kongo pada M38. Total Kasus di RD Kongo (Kasai): Mencapai 48 konfirmasi, 10 probable, dan 37 kematian (CFR 63,8%). Indonesia belum memiliki kasus konfirmasi Ebola.
- Legionellosis : Total kasus konfirmasi global tahun 2025 mencapai 10.565 kasus di 12 negara. Penambahan Kasus Global: Penambahan 142 konfirmasi dan 5 kematian di Taiwan pada periode M33–M38. Negara Kasus Terbanyak (2025): Amerika Serikat (5.644 kasus), Jepang (1.631 kasus), dan Spanyol (1.388 kasus). Situasi Indonesia: Terdapat penambahan 3 kasus konfirmasi di Kepulauan Riau pada M38. Total kasus konfirmasi 2023–2025 adalah 51 kasus di 3 provinsi. Penyakit Virus Hanta : Penyakit yang ditularkan oleh hewan pengerat ini terus menyebar di Indonesia. Penambahan Kasus Indonesia: Terdapat 1 kasus konfirmasi baru di DI Yogyakarta pada M38. Total Kasus Indonesia (2025): Total 14 kasus konfirmasi, tersebar di DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, dan Sumatera Barat. Total Kasus Global (2025): Sebanyak 144 konfirmasi di 6 negara.
- Polio: Penambahan 1 konfirmasi tipe cVDPV1 di Aljazair pada M38. Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016.
- WNV (West Nile Virus): Penambahan 179 konfirmasi di 6 negara, dengan total kasus global 2025 mencapai 1.603 kasus. Negara kasus terbanyak 2025 adalah Amerika Serikat (759 kasus) dan Italia (643 kasus).
- MM (Meningitis Meningokokus): Penambahan 21 konfirmasi dan 1 kematian di 5 negara (termasuk Cina, Jepang, dan Spanyol) pada M31–M38. Total kasus global 2025 adalah 1.519.

# KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG



## DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



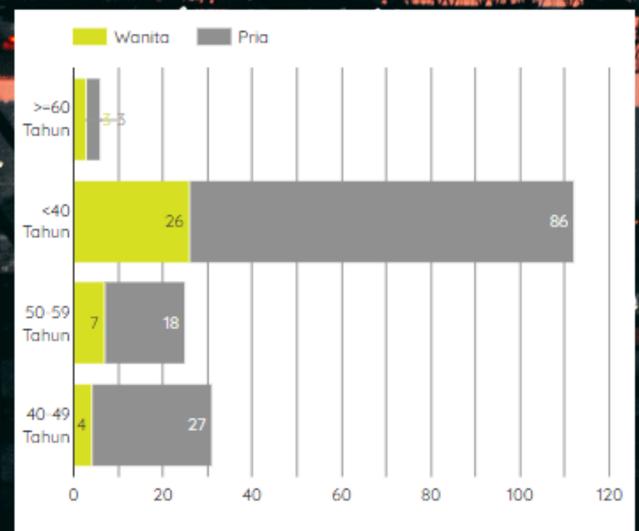
Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, Pelabuhan Palabuhan Ratu, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan

## DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

## DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria (77,01%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (64,36%) dan paling sedikit pada rentang usia >60 tahun (3,45%)

**JUARA DONG!**

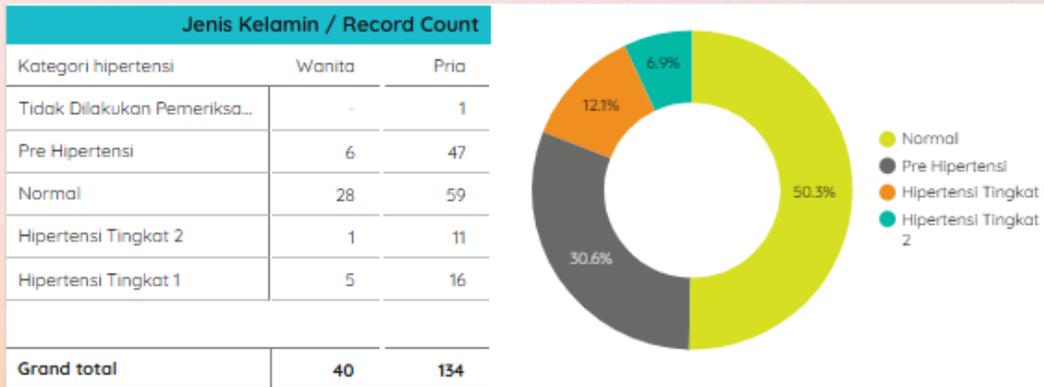
**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan, Akutabdi, Kerja Sama, Harmonis, loyal, dapat Colaborasi



# KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

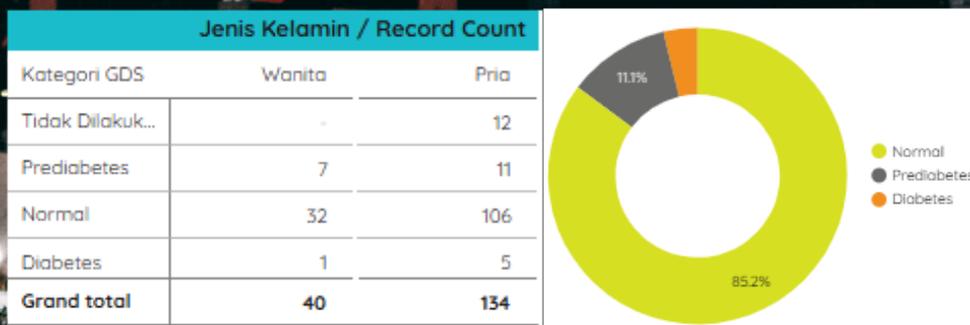


## DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 30,6%, hipertensi tingkat 1 sebesar 12,1%, hipertensi tingkat 2 sebesar 6,9%, normal sebesar 50,3%

## DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, menderita diabetes sebesar 3,7%, prediabetes sebesar 11,1%, normal sebesar 85,2%

**JUARA  
DONG!**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan, Berkualitas, Berkeadilan,  
Harmonis, loyal, dapat dilibatkan





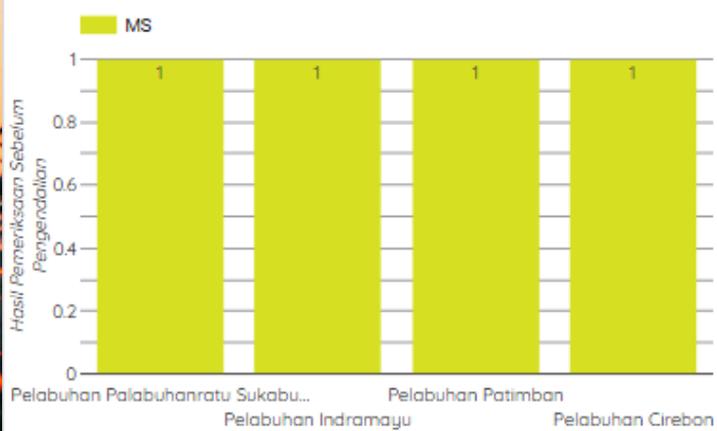
# SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN



## Survey Vektor Malaria

Kegiatan survei vektor Malaria bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit Malaria dengan melakukan survei di tempat perindukan/habitat nyamuk *Anopheles sp.* untuk melihat keberadaan larva nyamuk. Hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut :

### Larva Anopheles <1 Sebelum Pengendalian



Survei vektor Malaria dilakukan di wilayah kerja pelabuhan, diantaranya : Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hasil survei vektor Malaria minggu ke-38 bulan September 2025 didapatkan hasil MS, indeks habitat *Anopheles sp.* memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan karena sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023. (indeks habitat *Anopheles sp.* <1).

## Pengawasan TTP

Kegiatan pengawasan faktor risiko Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja BKK Bandung dapat dilihat pada grafik berikut :

### Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Hasil pengawasan TPP di BKK Bandung dari 6 wilayah kerja terdapat 2 wilayah kerja yang TMS, yaitu di Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hal ini terjadi karena hasil inspeksi hygiene sanitasi TPP masih terdapat kategori penilaian yang kurang, diantaranya kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, serta tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan. Pengendalian telah dilakukan dengan memberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada Pengelola TPM yang hasil inspeksi hygiene sanitasinya dinyatakan tidak memenuhi syarat.

**JUARA DONG!** BerAKHLAK

berorientasi Pelayanan, jujur, disiplin, berprestasi, harmonis, loyal, dapat diandalkan



# *KESIMPULAN*

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 8 suspek dengue (1 orang Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 5 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang, 1 suspek leptospirosis di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu
- Terdapat 20 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Ciwidey Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Cihurip Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Cimaragas Kabupaten Ciamis, 2 orang di Puskesmas Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cisaga Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 7 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Melania Kota Bogor Selatan Kota Bogor, 1 orang di RSUD Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran), 3 kasus covid-19 (1 orang di Puskesmas Malausma Kabupaten Majalengka, 1 orang di RS Umum Siloam Sentosa Bekasi Timur Kota Bekasi, 1 orang di RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon)
- Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, Covid-19 di RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Terdapat 14 (empat belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: kasus observasi difteri di Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi sebanyak 1 (satu) orang, GHPR di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang, ILI di Puskesmas Lemahsugih Kabupaten Majalengka sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang, suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 8 (delapan) orang, suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 1 (satu) orang, pneumonia di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 5 (lima) orang, suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 11 (sebelas) orang, pneumonia di RS Muhammadiyah Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon sebanyak 2 (dua) orang, keracunan makanan di Puskesmas Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 52 (lima puluh dua) orang, campak di Puskesmas Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 1 (satu) orang, keracunan makanan di Puskesmas UPT Salam Kota Bandung sebanyak 40 (empat puluh) orang, keracunan makanan di Puskesmas Sindangratu Kabupaten Garut sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) orang, keracunan makanan di Puskesmas Rancasalak Kabupaten Garut sebanyak 657 (enam ratus lima puluh tujuh) orang, campak di RS Siloam Sepanjang Jaya Kota Bekasi sebanyak 1 (satu) orang
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-37 tahun 2025 menunjukkan kasus COVID-19 di Eropa dan Amerika, khususnya di Brasil, Rumania, dan Yunani, serta bertambahnya kasus Mpox. Kebutuhan untuk pengawasan ketat di pintu masuk negara menjadi sangat mendesak karena semakin intensifnya Kejadian Luar Biasa (KLB) Ebola di RD Kongo yang menunjukkan tingkat kematian (CFR) sebesar 63,8%. Di tingkat nasional, munculnya 3 kasus konfirmasi Legionellosis baru di Kepulauan Riau dan 1 kasus Hanta Virus di DI Yogyakarta merupakan temuan krusial yang mengonfirmasi adanya penularan lokal yang aktif untuk kedua penyakit yang berkaitan dengan hewan dan lingkungan ini.
- Pada minggu ke-38, pelaksanaan vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan pola fluktuatif dengan penurunan di pertengahan minggu dan peningkatan kembali di akhir minggu. Peserta terbanyak berasal dari Kantor Induk Bandung, sedangkan paling sedikit dari Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka. Mayoritas peserta adalah perempuan dengan kelompok usia <40 tahun. Jenis vaksin yang dominan adalah meningitis yang hampir seluruhnya ditujukan untuk ibadah umrah. Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi 14–30 hari sebelum keberangkatan. Dari sisi kesehatan, mayoritas tekanan darah peserta dalam kondisi normal, meskipun masih terdapat proporsi dengan pre-hipertensi serta sebagian kecil hipertensi, terutama pada perempuan.

# KESIMPULAN

- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Thailand). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.

# REKOMENDASI

- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

# TIM PENYUSUN

## Di Terbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan

## Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung  
**dr. Sedya Dwisangka, M.Epid**

## Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan  
**Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM**

## Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid  
Keke Riskawati, SKM  
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH  
Luki Sumarto, SKM  
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM  
Muldie, SKM  
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid  
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid  
Moh. Imanuddin Salam, SKM  
Yenni Rissa, SKM  
Akmal Firmansyah Putra  
Abdul Latif Fitroh, SKM

## Editor

Abdul Latif Firoh, SKM

**JUARA  
DONG!**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

